

Kontribusi Konsep Diri dan Pengetahuan Peluang Kerja terhadap Minat Siswa SMP Kelas IX Melanjutkan ke SMK (Studi pada Siswa SMP di Kota Padang)

Mulya Melda¹⁾, Khairudin²⁾, Karmila Suryani²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

Email : mulya_melda@yahoo.com

ABSTRACT

The low interest junior high school students continuing their schooling to the vocational school in ICT fields in Padang is a background of the problem of this research. Where based on observation to several schools in Padang, students expressed keen interest in continuing their schooling to the vocational school is as big as 26,86 %. The purpose of this research is to express contribution self-concept and knowledge of employment opportunities against interest junior high school students continue to vocational school in ICT fields. The type of the research is descriptive of correlational. The population research in the number of 573 students of class IX that consist of the students from SMPN 22, SMPN 27, and SMPN 35 selected from a total of 230 students. The sample collection technique was done using proportional random sampling technique. Data was gathered through poll by using likert scale that has been tested and have a validity and reability. In the analysis of the data the writer use a statistical method with the help of software SPSS version 17. Results of the analysis of the data shows: (1) self-concept give contribution of 38,31 % to interest junior high school students register at vocational school in Padang. (2) knowledge of employment opportunities give contribution of 31.36 % to interest junior high school students register at vocational school in ICT fields in Padang. (3) self-concept and knowledge of employment opportunities give contribution of 62,88 % to interest junior high school students register at vocational school in ICT fields in Padang. This means that self-concept and knowledge of employment opportunities affect interest of vocational school in ICT fields as the next choice.

Keywords: The self-concept, knowledge of employment opportunities, vocational interest in ICT fields.

PENDAHULUAN

Pemerintah berupaya dalam memajukan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan dibidang teknologi dengan menambah jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009, periode

pembangunan tahun 2015-2020 difokuskan pada kualitas pendidikan yang memiliki daya saing regional pada tingkat ASEAN terlebih dahulu. Program kerja yang berdasarkan pemahaman terhadap perkembangan kebutuhan pasar regional menjadi faktor yang sangat penting dalam mencapai daya saing yang diinginkan. Kegagalan dalam

menciptakan mutu pendidikan yang tinggi sesuai dengan kebutuhan atau yang tidak memiliki daya saing hanya akan mencetak angka pengangguran baru.

Dengan menambah jumlah SMK diharapkan mampu mewujudkan rencana strategis Departemen Pendidikan Nasional serta menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2007, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar pembangunan SMK lebih diperbanyak dibandingkan SMA, bahkan menetapkan persentasenya 70% untuk SMK dan 30% untuk SMA. Penambahan jumlah SMK perlu didukung dengan pertambahan jumlah siswanya. Tetapi pada kenyataannya, jumlah siswa SMA lebih banyak dari pada SMK. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah Siswa SMA dan SMK di Kota Padang Tahun 2014

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Siswa	Persentase
1	SMA	22.992	66,26%
2	SMK	11.709	33,74%
Total		34.701	100%

Sumber : www.umm.ac.id

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa minat siswa SMP untuk melanjutkan ke SMK lebih sedikit dibandingkan untuk masuk ke SMA. Hal ini dilihat dari jumlah siswa SMK yakni 11.709 orang atau 33,74% yang lebih sedikit dibandingkan jumlah siswa SMA yakni mencapai 22.992 orang atau 66,26%.

Salah satu jenis SMK yang diselenggarakan oleh Kemdikbud adalah SMK dengan bidang keahlian TIK. SMK ini bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dibidang teknologi. Bidang keahlian TIK di SMK memiliki tiga jurusan yakni Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan Multimedia. RPL merupakan jurusan yang mempelajari tentang program-program yang ada di komputer. Sedangkan TKJ adalah sebuah jurusan yang mempelajari tentang cara merakit, memperbaiki PC (*Personal Computer*), menginstalasi program komputer, dan jaringan komputer. Jurusan berikutnya yakni Multimedia merupakan jurusan yang mempelajari cara mengkombinasikan beberapa media seperti teks, audio, video, animasi, dan gambar. Jika minat siswa SMP masuk SMK adalah rendah, hal ini tentu akan berdampak pada SMK yang memiliki jurusan dibidang keahlian TIK.

Fakta mengenai minat ini juga tampak dari hasil observasi peneliti terhadap 5 sekolah dari 35 SMP negeri di kota Padang. Peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada masing-masing siswa untuk kemudian dijawab. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Minat Siswa SMP di Kota Padang Tahun 2015

No	Nama Sekolah	Minat SMA	Minat SMK	Minat MA	Jumlah Siswa	Persentase Minat (%)		
						SMA	SMK	MA
1	SMP 2 PADANG	113	4	0	117	96,58	3,42	0
2	SMP 12 PADANG	219	23	1	243	90,12	9,47	0,41
3	SMP 22 PADANG	138	53	2	193	71,50	27,46	1,04
4	SMP 27 PADANG	106	87	0	193	54,92	45,08	0
5	SMP 35 PADANG	49	64	1	114	42,98	56,14	0,88
TOTAL		625	231	4	860	72,67	26,86	0,47

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa persentase minat siswa SMP masuk SMK relatif rendah, yaitu hanya sebesar 26,86%. Sementara persentase minat masuk SMA mencapai 72,67%. Alasan siswa tidak memilih SMK sebagai sekolah lanjutan yaitu dikarenakan: (1) Sekolah di SMA lebih bagus dibandingkan SMK, (2) permintaan dari orang tua agar melanjutkan sekolah ke SMA, (3) tamatan SMK tidak dapat melanjutkan kuliah, (4) SMK adalah untuk anak-anak yang tidak lulus mendaftar masuk SMA, dan (5) SMK adalah anak-anak yang kurang berminat dalam belajar, dilihat dari banyaknya siswa SMK yang membuat tawuran. Sementara, alasan siswa ingin melanjutkan pendidikan ke SMK adalah karena tamat SMK bisa langsung mendapat pekerjaan, sehingga dapat membantu kedua orang tua.

Ketika terdapat pertanyaan tentang cita-cita dan pekerjaan yang diinginkan, ada beberapa siswa yang menjawab ingin menjadi seorang programer dan animator. Namun, dalam pilihan siswa tersebut untuk melanjutkan sekolah setelah tamat SMP

adalah tetap pada SMA dengan alasan yang tidak jelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai konsep diri sendiri, sehingga terjadinya kebimbangan dalam memilih jurusan dan pada akhirnya hanya “ikut-ikutan” dengan teman lainnya. Padahal, cita-cita akan pekerjaan tersebut dapat berkembang dengan baik jika masuk ke SMK bidang keahlian TIK.

Pada data terdapat pula siswa yang mengetahui bahwa tamatan SMK dapat langsung terjun ke dunia kerja. Tetapi, mereka tetap memilih SMA sebagai sekolah lanjutan. Dikarenakan, peluang kerja tamatan SMK bidang keahlian TIK yang mereka ketahui adalah hanya sebagai pekerja bengkel komputer atau penjaga warnet. Dapat disimpulkan bahwa kurangnya konsep diri dan pengetahuan peluang kerja berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan ke SMK bidang keahlian TIK.

Rendahnya persentase minat siswa SMP masuk SMK tersebut juga akan berpengaruh pada rencana pemerintah untuk memperbanyak jumlah SMK. Jika rencana pemerintah tersebut terealisasi, maka akan

banyak terdapat kelas-kelas yang kosong di SMK khususnya bidang keahlian TIK karena siswa SMP lebih berminat masuk ke SMA.

Minat secara leksikal atau kamus merupakan tingkat kesukaan terhadap sesuatu. Menurut Chamid dan Rochmanudin (2011:8), minat adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan. Selanjutnya, Winkel (1997:593) berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan untuk merasa tertarik pada bidang tertentu. Minat dipengaruhi oleh kemampuan dan pengalaman belajar yang didapatkan oleh siswa (Hurlock, 1990).

Dari hasil observasi diketahui ada dua faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa SMP melanjutkan SMK bidang keahlian TIK di kota Padang, yakni konsep diri dan pengetahuan peluang kerja.

Sobur (2003:507) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan semua persepsi kita terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain. Pendapat yang hampir senada diungkapkan oleh Mudjiran (2007:146). Dikatakan bahwa konsep diri adalah gambaran seseorang tentang dirinya baik yang menyangkut keadaan fisik, kemampuan psikis, dan materi apa saja yang dimiliki oleh orang itu. Berdasarkan kedua pendapat

tersebut dapat diketahui bahwa konsep diri dipengaruhi oleh bagaimana seseorang memberikan gambaran dan persepsi mengenai dirinya sendiri berdasarkan keadaan yang terdiri dari fisik, psikis (sosial, emosi, moral, kognitif), dan materi.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat siswa SMP melanjutkan ke SMK bidang keahlian TIK di kota Padang yakni pengetahuan peluang kerja. Pengertian pengetahuan menurut Winkel (1997:595) yaitu, informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan diri sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan, pengetahuan peluang kerja bidang keahlian TIK adalah informasi yang dimiliki siswa berkaitan dengan peluang kerja bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selanjutnya berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Noe dan Rice & Dolgin, adapun indikator yang diukur pada pengetahuan peluang kerja bidang keahlian TIK, meliputi: *salary* (gaji), *prestige* (prestise), tantangan dan tanggung jawab kerja, keamanan pekerjaan, kesempatan untuk maju, dan lokasi kerja.

Berdasarkan uraian-uraian di muka, masalah minat siswa SMP adalah masalah penting untuk dipecahkan dan diteliti agar dapat diketahui jalan keluarnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Konsep Diri dan Pengetahuan Peluang Kerja terhadap Minat

Siswa SMP Kelas IX Melanjutkan ke SMK (Studi pada Siswa SMP di Kota Padang)”.

Dengan tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Menentukan besarnya kontribusi konsep diri terhadap minat siswa SMP melanjutkan ke SMK bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi di kota Padang. (2) Menentukan besarnya kontribusi pengetahuan peluang kerja terhadap minat siswa SMP melanjutkan ke SMK bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi di kota Padang. Dan (3) menentukan seberapa besar kontribusi konsep diri dan pengetahuan peluang kerja terhadap minat siswa SMP melanjutkan ke SMK bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi di kota Padang.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antar variabel dan seberapa erat hubungan itu (Arikunto,2006:270).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi konsep diri dan pengetahuan peluang kerja terhadap minat siswa SMP kelas IX masuk SMK bidang keahlian TIK di kota Padang. Populasi pada penelitian ini adalah siswa

kelas IX SMP 22 Padang, SMP 27 Padang, dan SMP 35 Padang dengan jumlah total populasi sebanyak 573 orang siswa. Berdasarkan rumus dalam menentukan sampel yang dikemukakan oleh *Isaac dan Michael* (Sugiyono, 2012: 126) dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* didapat jumlah sampel adalah 230 orang siswa. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas yang terdiri dari konsep diri (X_1), pengetahuan peluang kerja (X_2) dan variabel terikat yakni minat siswa masuk SMK bidang keahlian TIK (Y).

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas beberapa item pernyataan menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban. Analisis data uji coba instrumen menggunakan dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas ini, berfungsi untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan keakuratan instrumen penelitian.

Angket penelitian yang telah valid kemudian disebarkan kepada responden sampel. Data penelitian yang telah didapatkan lalu dilakukan uji analisis prasyarat yang terdiri dari uji normalisasi dan uji kecocokan regresi linier. Setelah itu, dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik berupa uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Kemudian data penelitian dilakukan uji korelasi dan yang terakhir menentukan koefisien kontribusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket konsep diri, pengetahuan peluang kerja, dan minat masuk SMK bidang keahlian TIK kepada responden.

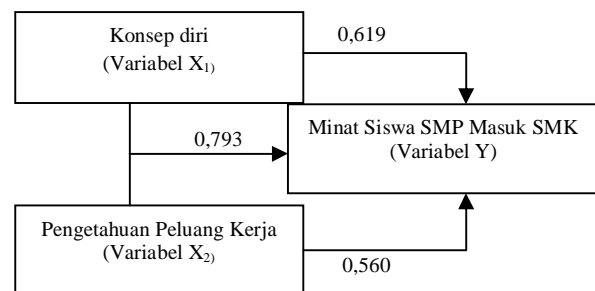
Uji normalisasi dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari distribusi yang normal atau tidak. Data yang normal merupakan syarat dari uji regresi. Hasil dari analisis uji normalisasi didapatkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tingkat signifikansi masing-masing variabel yang lebih besar dari pada 0,05 yakni memiliki nilai signifikansi masing-masing adalah 0,200. Dari uji kecocokan regresi berganda didapat persamaan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = -20,423 + 0,724X_1 + 0,797X_2$$

Dari persamaan diatas, nilai -20,423 diartikan bahwa jika konsep diri dan pengetahuan peluang kerja bernilai 0 (nol), maka minat masuk SMK akan bernilai negatif. Sementara positif 0,724 adalah nilai dari koefisien regresi linear X_1 yang dapat diartikan, jika nilai konsep diri adalah 1 maka nilai minat masuk SMK bidang keahlian TIK akan meningkat sebesar 0,724. Selanjutnya dari persamaan, juga diketahui nilai koefisien regresi dari X_2 yakni bernilai positif 0,797. Hal ini berarti bahwa jika nilai

pengetahuan peluang kerja adalah 1, maka akan meningkatkan nilai minat masuk SMK bidang keahlian TIK sebesar 0,797.

Selanjutnya dilakukan analisis untuk melihat korelasi atau hubungan yang terjadi antar variabel. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat besarnya koefisien korelasi seperti tampak pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Analisis

Berdasarkan Gambar 6 diketahui bahwa koefisien korelasi dari $r_{X_1Y} = 0,619$, $r_{X_2Y} = 0,561$, dan $R_{X_1Y} = 0,793$. Karena nilai koefisien masing-masingnya mendekati nilai 1 maka antar variabel terjadi hubungan yang erat.

Dari hasil analisis korelasi tersebut didapatkan koefisien kontribusi Konsep Diri (X_1) terhadap Minat Masuk SMK Bidang Keahlian TIK (Y) sebesar 38,31 %. Koefisien kontribusi Pengetahuan Peluang Kerja (X_2) terhadap Minat Masuk SMK Bidang Keahlian TIK (Y) sebesar 31,36 %. Dan koefisien kontribusi Konsep Diri (X_1) dan Pengetahuan Peluang Kerja (X_2) terhadap Minat Masuk SMK Bidang Keahlian TIK (Y) sebesar 62,88 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri memberikan kontribusi yang positif terhadap minat siswa SMP kelas IX melanjutkan ke SMK bidang keahlian TIK, yakni sebesar 38,31%. Konsep diri yang merupakan inti dari kepribadian memiliki fungsi penilaian, pemotivasi, pengarah aktualisasi diri dan pengontrolan tingkah laku remaja (Mudjiran, 2007:132).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa faktor kepribadian memainkan peran penting dalam menentukan prediksi aspirasi pendidikan siswa sekolah menengah (Nurmala, 2012).

Pengetahuan peluang kerja juga memberikan kontribusi positif dan sekaligus berpengaruh terhadap minat siswa SMP melanjutkan ke SMK bidang keahlian TIK. Hal ini dilihat dari besarnya nilai kontribusi pengetahuan peluang kerja terhadap minat masuk SMK bidang keahlian TIK yakni sebesar 31,36 %. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Muliarto Fery bahwa pengetahuan peluang kerja berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih jurusan.

Minat yang merupakan faktor penting dalam memilih sekolah lanjutan, jika dikaitkan dengan program pemerintah untuk menjadikan rasio SMK dibandingkan SMA adalah 70% : 30%. Maka kontribusi konsep diri dan pengetahuan kerja akan memberikan dampak yang positif terhadap minat siswa SMP melanjutkan ke SMK bidang keahlian TIK. Koefisien kontribusi Konsep Diri dan

Pengetahuan Peluang Kerja terhadap Minat Masuk SMK Bidang Keahlian TIK memiliki nilai sebesar 62,88 %. Hal ini berarti jika siswa diberikan pemahaman mengenai konsep diri dan pengetahuan peluang kerja masuk SMK bidang keahlian TIK akan memberikan kontribusi yang positif serta dampak yang signifikan terhadap minat siswa SMP sehingga mampu meningkatkan minat siswa SMP untuk melanjutkan ke SMK bidang keahlian TIK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari kontribusi konsep diri dan pengetahuan peluang kerja terhadap minat masuk SMK bidang keahlian TIK di kota Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep diri memberikan kontribusi sebesar 38,31 % terhadap minat siswa SMP masuk SMK bidang keahlian TIK di kota Padang. Hal ini berarti bahwa konsep diri mempengaruhi minat siswa memilih SMK bidang keahlian TIK sebagai sekolah lanjutan.
2. Pengetahuan peluang kerja memberikan kontribusi sebesar 31,36 % terhadap minat siswa SMP masuk SMK bidang keahlian TIK di kota Padang. Hal ini berarti bahwa Pengetahuan peluang kerja mempengaruhi minat siswa memilih SMK bidang keahlian TIK sebagai sekolah lanjutan.

3. Konsep diri dan pengetahuan peluang kerja memberikan kontribusi sebesar 62,88 % terhadap minat siswa SMP masuk SMK bidang keahlian TIK di kota Padang. Hal ini berarti bahwa Konsep diri dan pengetahuan peluang kerja mempengaruhi minat siswa memilih SMK bidang keahlian TIK sebagai sekolah lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bapak Drs. Khairudin, M.Si selaku pembimbing 1 dan sekaligus ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Bung Hatta, Ibu Karmila Suryani, S.Kom, M.Kom selaku pembimbing II dan sekaligus sekretaris Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Bung Hatta, Bapak Eril Syahmaidi, S.Pd, M.Pd selaku penguji.

Dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantuan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.

Chamid Abdul, dkk. 2011. *Panduan Lengkap Setelah Lulus SMP-MTs, Lulus SMP-MTs Melanjutkan Kemana Ya..?*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

Fery, Mulianto. 2013. *Pengaruh Pengetahuan Peluang Kerja Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Siswa SMK LKIA Pontianak*. Artikel. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4637/4713>.

Hurlock, Elizabeth. B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid II*. Terjemahan oleh Med. Meitasari Tjandrasa. 1990. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Nurmala, Siti. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas IX SMP Untuk Melanjutkan Ke SMKN 2 Simpang Empat Kompetensi Keahlian Perawat Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu*. Jurnal. <http://eprints.uny.ac.id/8426/1/1%20-%2010702259045.pdf>.

Mudjiran, dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP PRESS.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.